

5. KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

- Peningkatan kadar protein (%) tertinggi diperoleh dengan pemberian dosis kromanon deamina D (0,075 cc) dengan kadar protein (%) sebesar $19,101 \pm 1,921^{ab}$ sedangkan penurunan kadar lemak (%) terendah diperoleh dengan pemberian dosis kromanon deamina F (0,125 cc) dengan kadar lemak (%) sebesar $31,80 \pm 1,677^b$.
- Terjadi peningkatan kadar protein (%) dari mulai minggu pertama hingga minggu ketiga, akan tetapi peningkatan kadar protein (%) yang pesat terjadi antara minggu ke tiga hingga minggu ke empat saat ayam broiler sudah siap panen.
- Pola peningkatan kadar lemak (%) dipengaruhi oleh bobot karkas yang berkembang berdasarkan 4 tahap waktu pertumbuhan, akan tetapi pola pembentukan lemak dimulai pada minggu pertama hingga minggu ke tiga, akan tetapi pada rentang waktu minggu ke tiga hingga minggu ke empat, terjadi peningkatan yang rendah atau cenderung stagnan.

5.2. Saran

Pada penelitian mengenai pengaruh penambahan kromanon deamina pada ayam broiler bagian sayap menggunakan DOC *unsexed*. Berdasarkan teori lain, didapati perbedaan akumulasi protein dan parameter lain yang dipengaruhi oleh jenis kelamin ayam broiler. Selain itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut yang komprehensif untuk mengetahui penyebab terjadinya peningkatan kadar protein (%) yang disebabkan dengan penambahan kromanon deamina.